Pola Komunikasi Mahasiswa di Kampus Kristen

Dina Fauziyah*, Erik Setiawan

Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*dinafauziyaaaah@gmail.com, erik.setawan82@gmail.com

Abstract. Researchers are interested in doing this research because of the phenomenon of Muslim students who decide to study at one of the private universities in the city of Bandung which is affiliated with Christianity. science development. The purposes of this study are 1) To find out the motives of communication by Muslim students of the Faculty of Economics at Maranatha Christian University, 2) To find out the meaning of communication by Muslim students from the Faculty of Economics at Maranatha Christian University. This study uses qualitative research with a phenomenological study approach method that functions to deepen information from individual experiences obtained from the speakers regarding the communication patterns of Muslim students of the Faculty of Economics at Maranatha Christian University. Data collection techniques in this study were in the form of observation, in-depth interviews with 4 informants, and literature study. By using source triangulation collection techniques. The result of this research is that the communication motives of Muslim students of the Faculty of Economics at Maranatha Christian University are divided into 2 (two) types, namely Because of Motive or the "cause" motive and In Order to Motive or the "goal" motive. In Because Of Motive, there are motives owned by Muslim students such as the influence of friends, good campus accreditation and majors, included in the favorite campus category and because they did not pass the PTN. While in the In Order to Motive type, that is because of the interest, encouragement and direction of parents, friend relations, and there is a sense of wanting to socialize in the majority environment.

Keywords: *Phenomenology, Intercultural Communication.*

Abstrak. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini dikarenakan adanya fenomena terhadap mahasiswa muslim yang memutuskan untuk berkuliah di salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Bandung yang berafiliasi dengan kristen. salah satunya pada Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha terdapat cukup peminat mahasiswa yang memilih Kampus ini sebagai tempat belajar dan pengembangan ilmu pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui motif komunikasi yang dilakukan mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha, 2) Untuk mengetahui makna komunikasi mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan studi fenomenologi yang berfungsi untuk memperdalam informasi dari pengalaman – pengalaman individu yang didapat dari para narasumber mengenai pola komunikasi mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara secara mendalam terhadap 4 informan, dan studi pustaka. Dengan menggunakan teknik pengumpulan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini bahwa motif komunikasi mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi di Univeritas Kristen Maranatha yang terbagi menjadi 2 (dua) tipe yaitu Because of Motive atau motif “sebab” dan In Order to Motive atau motif “tujuan”. Pada Because Of Motive yaitu terdapat motif yang dimiliki oleh mahasiswa muslim seperti pengaruh teman, Akreditasi kampus dan jurusan yang baik, termasuk dalam kategori kampus favorite dan dikarenakan tidak lolos PTN. Sedangkan dalam tipe In Order to Motive yaitu karena adanya ketertarikan, dorongan dan arahan orangtua, relasi teman, dan ada rasa ingin bersosialisasi di lingkungan mayoritas.

Kata Kunci: *Fenomenologi, Komunikasi Antarbudaya.*

A. Pendahuluan

Komunikasi adalah proses interaksi sosial dalam kehidupan manusia yang dilakukan oleh informan (pengirim) kepada pihak lain (penerima) melalui pesan atau informasi yang memiliki makna tertentu guna dapat dipahami dan saling pengertian. komunikasi merupakan suatu proses kegiatan pengalihan penyampaian pesan berupa informasi yang mengandung arti dan makna tertentu dari satu pihak (seseorang) kepada pihak lain dalam usaha untuk mendapatkan saling pengertian (Wursanto, 2013). Dalam pernyataan tersebut, bahwa komunikasi sangat erat kaitannya dengan aktivitas kehidupan manusia. Karena bagaimana pun juga manusia saling membutuhkan satu sama lain yang tidak luput dari aktivitas komunikasi dengan latarbelakang baik dari perbedaan adat, suku, agama, budaya, ataupun ras.

Menurut Muyana dan Jalaludin Rahmat (2005), Budaya merupakan sesuatu dalam pola hidup yang menyebar luas. Budaya itu bersifat abstrak, kompleks, dan lebih meluas. Banyak sekali aspek dalam budaya yang ikutserta dalam menentukan perilaku yang komunikatif. Unsur – unsur sosial budaya ini dapat tersebar meliputi berbagai macam aspek kehidupan sosial budaya.

Dengan adanya perbedaan antar adat, suku, agama, budaya, ataupun ras, manusia dituntut harus tetap mampu hidup rukun dan saling mengedepankan toleransi dalam kehidupan bersama. Walaupun kehidupan manusia yang beragama, tetapi tetapi tetap bisa hidup ramah, saling mengenal, dan saling menghormati. Pertemuan agama Islam dan Kristen, menjadi hal yang sudah biasa dalam kehidupan sehari – hari. Karena memang kedua agama ini merupakan agama yang hampir tersebar luas di seluruh dunia.

Universitas Kristen Maranatha merupakan salahsatu perguruan tinggi swasta favorite di Kota Bandung yang berafiliasi dengan kristen. Berdasarkan hasil riset yang didapatkan, Universitas Kristen Maranatha pun merupakan salahsatu kampus yang berkembang begitu pesat. Di dalamnya juga terdapat mahasiswa aktif yang menganut agama Islam atau umat muslim. Walaupun umat muslim di Kampus Kristen Maranatha itu minoritas, tetapi semua mahasiswa muslim dan kristen aktif dalam setiap kegiatan akademis maupun non-akademis kampus. Bahkan mahasiswa muslim juga aktif ikut berbaur dengan mahasiswa kristen atau non-muslim. Dengan demikian, kerukunan dan persaudaraan telah tercipta dengan alami tanpa melihat perbedaan agama, suku, ras, ataupun budaya.

Universitas Kristen Maranatha memiliki 9 Fakultas dengan 28 program studi, salahsatunya yaitu Fakultas Ekonomi. Sudah tidak heran lagi, Fakultas Ekonomi ini seringkali menjadi pilihan para mahasiswa untuk mengemban ilmu. Tentu saja banyak mahasiswa yang memilih Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha. Sesuai dengan data yang didapat mahasiswa aktif muslim di Fakultas Ekonomi mencapai 319 orang. Walaupun mahasiswa aktif muslim memang sudah terbukti minoritas, tetapi tetap mencerminkan bukti kerukunan, saling menghargai, dan tetap berkomunikasi baik dengan antar umat beragama.

Penelitian ini dilakukan guna dapat memahami pola komunikasi mahasiswa muslim di kampus Kristen (Studi Fenomenologi mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha) penulis mencoba melihat cara mahasiswa muslim berkomunikasi dan beradaptasi di kampus Kristen seperti apa pola komunikasi yang mereka gunakan, dan bagaimana pengalaman hidup mereka sehingga kerukuna dan persaudaraan tercipta dengan alami.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini lebih dalam mengenai bagaimana pola komunikasi yang dilakukan mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi dalam penelitian yang berjudul “Pola Komunikasi Mahasiswa Muslim di Kampus Kristen”.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan studi fenomenologi yang berfungsi untuk memperdalam informasi dari pengalaman – pengalaman individu yang didapat dari para narasumber mengenai pola komunikasi mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Motif Komunikasi Antarbudaya yang dilakukan Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha

Motif komunikasi merupakan suatu alasan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Alfred Schutz dalam jurnal Iskandar dan Jacky, motif dibedakan menjadi dua tipe yaitu “In order to Motive” atau motif “tujuan” melakukan suatu tindakan dan “Because of motive” atau motif “sebab” melakukan suatu tindakan tersebut. Dari hasil temuan yang didapat dari hasil wawancara narasumber mengenai motif komunikasi antarbudaya yang dilakukan oleh mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha sebagai berikut

1. Because Of Motive

Because Of Motive atau motif sebab merupakan suatu alasan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu untuk menciptakan kondisi dan situasi yang ingin dicapai di masa mendatang. Dalam penelitian ini, terdapat berbagai macam mengenai Because Of Motive atau motif sebab yang dilakukan oleh mahasiswa muslim di Universitas Kristen Maranatha. Motif – motif yang telah didapatkan yaitu karena pengaruh teman, akreditasi kampus dan jurusan, kampus favorite, dan tidak lolos Perguruan Tinggi Negeri.

- Pengaruh Teman

Motif dari mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi di Universitas Maranatha yaitu karena pengaruh teman. Teman merupakan sosok yang penting bagi kehidupan kita, setelah keluarga. Dimana teman itu adalah sosok yang dapat menemani, mewarnai, dan dapat membantu dalam segala hal bagi kehidupan kita. Ketika kita sudah menemukan teman yang tepat, artinya teman yang mampu memajukan kehidupan kita seperti mendukung, mensupport memberi pengaruh ke arah hal yang positif, dan membuat kita nyaman tentunya kita akan terpengaruh oleh-nya.

- Akreditasi jurusan dan kampus

Akreditasi Perguruan Tinggi merupakan suatu proses bentuk penilaian terhadap mutu, kualitas, dan kelayakan dari sebuah perguruan tinggi sebagai pengakuan dari lembaga pendidikan. Bahwa institusi tersebut memenuhi standar kriteria yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi (BAN-PT). Tolak ukur mutu perguruan tinggi itu dilihat dari karakteristik, layanan pada perguruan tinggi yang harus dilandasi oleh standar yang lengkap artinya penilaian akreditasi mengarah pada pencapaian kinerja tridharma perguruan tinggi, wawasan internasional, dan peningkatan daya saing. Karena pada dasarnya proses penilaian akreditasi ini tentunya bertahap, semakin baik kualitas yang dimiliki oleh institusi tersebut maka semakin tinggi juga akreditasi yang dimiliki – nya. Akreditasi mencakupi aspek kinerja, dan mutu akademik maupun non – akademik institusi perguruan tinggi. Akreditasi kampus pun merupakan salah satu pedoman berupa label penilaian dalam memilih perguruan tinggi terbaik bagi calon para mahasiswa.

Akreditasi yang baik tidak hanya didapatkan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) saja. Penilaian terhadap Perguruan Tinggi Swasta (PTS) pun juga tidak kalah saing karena dapat mampu mengembangkan standar kualitas yang dipastikan dapat memiliki mutu pendidikan dan akreditasi yang baik. Salah satunya Perguruan Tinggi Swasta yang sudah terakreditasi oleh BAN – PT dan sudah mencapai akreditasi juga memiliki kualitas yang sangat baik di Kota Bandung yaitu Universitas Kristen Maranatha. Tidak salah lagi Universitas Kristen Maranatha sudah menjadi pilihan calon para mahasiswa, karena kampus ini memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang pendidikan, lalu kampus inipun memiliki beragam program beasiswa baik internal maupun eksternal, dan sudah lebih dari 40.000 alumni tersebar di berbagai daerah Indonesia dan manca negara. Selain itu juga Universitas Kristen Maranatha bertempat di lokasi yang strategis.

- Kampus Favorite

Melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau ke dunia perkuliahan menjadi keinginan banyak orang, apalagi masuk ke Kampus *favorite* atau populer yang di incar oleh para calon mahasiswa. Saat ini label Kampus *favorite* tidak hanya selalu di Perguruan Tinggi Negeri saja, melainkan Perguruan Tinggi Swasta pun juga banyak yang sudah menjadi kampus *favorite* incaran para calon mahasiswa. Kampus *favorite* sudah menjadi suatu yang bergengsi pada diri para calon mahasiswa. Tidak mudah para calon mahasiswa bisa masuk ke kampus

favorite yang mereka inginkan, Karena memang pada kenyataannya para calon mahasiswa pun berlomba – lomba untuk bisa masuk ke kampus *favorite*.

Universitas Kristen Maranatha merupakan salahsatu kampus *favorite* yang berada di Kota Bandung. Karena kampus ini merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki kualitas, serta lingkungan yang baik. Kampus ini pun didukung dengan bangunan kampus yang megah seperti mall, dan memiliki akreditasi yang baik sekali, sehingga Universitas Kristen Maranatha menjadi kampus *favorite*.

- Tidak lolos PTN

Banyaknya para calon mahasiswa yang tidak lolos Perguruan Tinggi Negeri (PTN) mungkin menjadi salah satu hal yang membuat para calon mahasiswa kecewa, namun kehidupan harus tetap berjalan dan mimpi-mimpi pun harus tetap diraih. Sehingga adanya dorongan untuk tetap bisa mengembangkan lingkup pendidikan dengan banyak nya peluang dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perguruan Tinggi Swasta pun berlomba – lomba untuk mempromosikan Institusi – nya dengan menarik perhatian para calon mahasiswa. Kesempatan luas bagi Perguruan Tinggi Swasta pun didukung dengan keunggulan yang dimiliki oleh Institusi-nya seperti prestasi para mahasiswa didalamnya, tampilan fisik universitas, hingga fasilitas yang dimiliki-nya. Maka dariitu, Universitas Kristen Maranatha menjadi batu loncatan mahasiswa.

Seiring dengan perkembangan zaman, maka semakin banyak juga Perguruan Tinggi yang berkembang memiliki mutu dan kualitas yang sangat baik. Maka Begitu semakin ketat persaingan antar Perguruan Tinggi dalam mencari para calon mahasiswa baru. Para calon mahasiswa tentunya memiliki pertimbangan dan penilaian terhadap pemilihan Perguruan Tinggi yang akan ia pilih dengan mencari sumber – sumber informasi untuk meyakinkan pilihan yang akan ia pilih. Sumber informasi yang dicari bisa melalui Maka dari itu banyak calon mahasiswa yang memutuskan untuk masuk ke Perguruan Tinggi Swasta yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

2. In Order to Motive

In Order Motif atau motif “tujuan” merupakan suatu pandangan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan terhadap alasan dari faktor – faktor yang menyebabkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

- Ketertarikan

Ketertarikan merupakan suatu hal yang timbul dalam diri seseorang secara natural. Ketertarikan pun juga dapat dikembangkan dengan maksud untuk memotivasi diri dalam memilih tujuan yang telah diharapkan. Sepertinya hal-nya ketertarikan pada kampus yang diharapkan oleh para calon mahasiswa dalam memilih kampus yang diinginkannya. Ketertarikan yang dimaksud dilihat dari keunggulan kampus yang ditujunya.

Makna Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha

Makna merupakan sesuatu yang berkaitan dengan aspek kehidupan yang sangat penting. Menurut Alfred Schutz dalam jurnal Iskandar dan Jacky, Makna adalah kontruksi realitas tempat seseorang dengan mendefinisikan komponen yang bermakna yang ada dan hidup dalam budaya secara keseluruhan yang dipahami secara bersama.

1. Toleransi

Manusia adalah makhluk sosial. Indonesia memiliki keanekaragaman budaya, suku, ras dan agama yang berbeda. Karena begitu dalam kehidupan sosial, peran yang sangat penting yaitu harus adanya toleransi. Toleransi merupakan suatu sikap manusia untuk saling menghargai, saling menghormati, dan saling pengertian antar individu maupun suatu kelompok dengan tujuan untuk menghindari terjadinya konflik dan perpecahan antar individu maupun kelompok yang memiliki perbedaan yang beragam, seperti perbedaan latarbelakang budaya, kepercayaan, suku, dan ras yang berbeda.

Universitas Kristen Maranatha merupakan salahsatu kampus yang berfaliasi dengan agama Kristen di Kota Bandung. Namun terdapat potret kecil mahasiswa muslim didalamnya. Keberadaan mahasiswa muslim di Universitas Kristen Maranatha tidak lain memiliki tujuan

untuk mencapai kesuksesan. Dengan adanya perbedaan latarbelakang budaya, suku, ras, dan agama. Tidak menjadi hambatan bagi mereka untuk melakukan hubungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Kristen Maranatha memiliki nilai toleransi yang tinggi, karena adanya sikap saling menghargai, saling memahami, dan tidak membeda-bedakan agama.

2. Budaya

Indonesia merupakan negeri yang kaya akan budayanya. Karena Indonesia memiliki keanekaragaman budaya didalamnya. Keanekaragaman ini pun mencetuskan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda – beda tetapi tetap satu jua. Seperti halnya keanekaragaman suku, budaya, agama, ras atau golongan. Namun begitu, perbedaan atau keanekaragaman ini menjadi tetap satu tujuan.

Kita sebagai makhluk sosial dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan yang memiliki latarbelakang budaya, suku, ras maupun agama yang berbeda. adaptasi merupakan suatu proses dalam menyesuaikan diri untuk mendapatkan kenyamanan ketika berada dilingkungan baru. Menurut Ellingsworth dalam Jurnal Rejeki Mc Ninik, Perilaku adaptasi dalam intercultural dengan unsur adaptasi gaya komunikasi dua arah.

Komunikasi antarbudaya tidak hanya terjadi dilingkungan masyarakat saja, melainkan juga dapat terjadi dilingkungan pendidikan. Salah satunya seperti di Universitas Kristen Maranatha. Karena begitu, didalam kampus berfalsafi kristen ini terdapat mahasiswa muslim. Namun tujuan dari mahasiswa muslim yang memutuskan untuk melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas Kristen Maranatha itu sama, yaitu untuk menuntut ilmu. Dalam menuntut ilmu, adanya suatu interaksi yang timbul guna dapat memenuhi kebutuhan informasi demi menambahnya pengetahuan dan wawasan.

Seiring berjalannya waktu, proses interaksi dan adaptasi yang dilakukan oleh mahasiswa muslim dengan lingkungan mayoritas maka akan merasakan suasana dan budaya secara natural. Hal yang diperoleh dari interaksi antara mahasiswa muslim dengan mahasiswa non – muslim di Universitas Kristen Maranatha dapat menimbulkan pengetahuan baru mengenai perbedaan agama. Seperti contohnya dari segi cara beribadah, baik cara beribadah mahasiswa muslim maupun cara beribadah non – muslim.

Hal ini terjadi karena mahasiswa muslim di Universitas Kristen Maranatha dianjurkan untuk mengikuti ibadah non – muslim namun tidak diwajibkan. Tetapi dengan adanya anjuran untuk mengikuti ibadah kebaktian, mahasiswa muslim tetap mengikuti dan hanya menyimak saja. Hal ini tidak merubah kepercayaan terhadap agama, namun menjadi suatu hal pengetahuan tentang pelaksanaan ibadah non – muslim, memahami dengan tujuan untuk saling menghargai, dan saling menghormati antaragama atau budaya disana. Karena begitu pun sebaliknya, terkadang mahasiswa non – muslim di Universitas Kristen Maranatha pun ada rasa keingintahuan mengenai ibadah umat muslim seperti. Maka disinilah timbulnya pengenalan budaya baru. Hal ini adalah suatu bentuk toleransi yang tinggi terhadap perbedaan budaya maupun agama. Suatu kerukunan yang terbentuk dengan sendirinya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa motif dan makna komunikasi antarbudaya mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Motif komunikasi antarbudaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha terbagi menjadi 2 (dua) tipe yaitu: Because of Motive atau motif “sebab”. Dari kedua tipe motif tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh teman, karena akreditasi kampus dan jurusan yang baik, lalu karena Universitas Kristen Maranatha termasuk dalam kategori kampus favorite, dan juga adanya mahasiswa yang tidak lolos Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang pada akhirnya memutuskan untuk memilih Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Universitas Kristen Maranatha sebagai tempat untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang sebanding dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN).
2. Kesimpulan pada makna yang didapatkan dari narasumber yaitu terdapat 2 (dua) poin besar yaitu terdapat toleransi yang tinggi karena dari sikap, saling pengertian, saling

menghargai antaragama, dan adanya fasilitas yang diberikan oleh pihak Kampus seperti tempat beribadah walaupun tidak besar tetapi itu merupakan suatu bentuk toleransi yang tinggi bagi para narasumber. Dan juga adanya pengenalan pengetahuan tentang budaya di Universitas Kristen Maranatha seperti cara beribadah, dan budaya disana dilihat dari karakteristik orang – orang disana yang terlihat cuek tetapi pada nyatanya memiliki jiwa sosial yang tinggi.

E. Daftar Pustaka

- [1] Birowo, Antonius. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Gintannyali
- [2] Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- [3] Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta
- [4] Kuswarno, Engkus. 2013. *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran
- [5] Liliweri, Alo. 2003. *Dasar – dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pelajar Pustaka
- [6] Liliweri, Alo. 2009. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Lkis Cemerlang
- [7] Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [8] Mulayana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [9] Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- [10] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta [5]
- [11] Agustianto. 2013. “*Komunikasi dalam Dominasi Budaya Teori Kritis Menurut Jürgen Habermas*”, dalam *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.9 (2)
- [12] Hasbiansyah, O. 2008. “*Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*”, dalam *Jurnal Mediator*, Vol.9 (1)
- [13] Lagu, Marselina. 2016. “*Komunikasi Antarbudaya di Kalangan Mahasiswa Etnik Papua dan Etnik Manado di Universitas Sam Ratulangi Manado*”, dalam *e-journal*, Vol. 5 (3)
- [14] Iskandar, dan M. Jacky. “*Study Fenomenologi Motif Anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya*”
- [15] Rejeki, Mc Ninik. 2007. “*Perbedaan Budaya dan Adaptasi Antarbudaya dalam Relasi Kemitraan Inti-Plasma*”, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 4 (2)
- [16] Daryono, Aziz. 2016. “*Tindakan Komunikatif pada Ritual Keagamaan*”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta
- [17] Amanda, Nadira Dwi Yuna. 2021. *Pola Komunikasi Keluarga Anggota TNI-AD*. *Jurnal Riset Public Relation Universitas Islam Bandung*. Volume 1, nomor 2, Tahun 2021.